

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**  
**BESERTA**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

# DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

Halaman

**DAFTAR ISI**  
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024**

Neraca Per 31 Desember 2024	1
Laporan Laba Rugi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024	2
Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5
Rasio Keuangan	I - IV

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Nama : Langgeng Liyanto  
Alamat Kantor : Komplek Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi UB-52  
Kel. Marga Mulya Kec. Bekasi Utara Bekasi  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha.
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Handalan Danagraha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Handalan Danagraha.
5. Kami meyakini bahwa teknologi informasi yang digunakan telah cukup memadai yang menjamin keandalan pengendalian internal IT.

Bekasi, 08 April 2025

PT BPR Handalan Danagraha



Langgeng Liyanto  
Direktur Utama

# OPINI



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Nomor : 00011/2.1117/AU.2/07/1331-1/1/IV/2025

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham

PT BPR Handalan Danagraha

Ruko Emerald Summarecon Blok UB No. 52,

Bekasi, Jawa Barat

### Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR HANDALAN DANAGRAHA** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Tanpa Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami.

### Hal Lain

Laporan keuangan **PT BPR HANDALAN DANAGRAHA** per 31 Desember 2023 untuk tahun sebelumnya diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prof. DR. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

## Kantor Akuntan Publik

Nano Suyatna, SE., Ak., CPA

Rekan,



Nano Suyatna, SE., Ak., CPA

No. Izin AP : 1331

No. Izin UKAP : 552/KM.1/2017

Bandung, 8 April 2025



00011

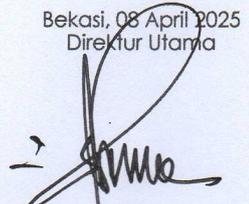
# NERACA

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	3.1 44,618,000.00	13,442,200.00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2 299,607,651.00	129,185,548.00
Penempatan Pada Bank Lain	3.3 25,869,976,268.80	13,486,200,371.56
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	3.3 (34,337,854.92)	(37,917,472.72)
Kredit Yang Diberikan	3.4 56,866,364,738.00	52,283,175,658.00
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	3.4 (654,208,565.00)	(2,227,600,926.00)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>82,392,020,237.88</b>	<b>63,646,485,378.84</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset Tetap - Nilai Buku	3.5 2,752,508,155.00	2,909,312,553.00
Aset Tidak Berwujud - Nilai Buku	3.6 1.00	2,291,663.00
Aset Lainnya	3.7 29,474,689.00	38,252,922.00
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2,781,982,845.00</b>	<b>2,949,857,138.00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>85,174,003,082.88</b>	<b>66,596,342,516.84</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban Segera Dibayar	3.8 229,923,110.00	134,004,131.00
Hutang Bunga	3.9 158,239,264.34	124,657,053.56
Hutang Pajak	3.10 128,028,300.56	138,054,216.00
Simpanan	3.11 67,893,109,826.62	52,622,331,086.15
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.12 151,596,667.00	200,046,667.00
Kewajiban Lain-lain	3.13 113,887,835.00	557,965,911.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>68,674,785,003.71</b>	<b>53,777,059,064.71</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>MODAL SAHAM</b>		
Modal Saham	3.14 9,812,200,000.00	4,000,000,000.00
Saldo Laba	3.15	
Cadangan Umum	1,500,000,000.00	1,500,000,000.00
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	7,319,283,452.13	4,561,107,100.73
Deviden	(6,000,000,000.00)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	3,867,734,627.04	2,758,176,351.40
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>16,499,218,079.17</b>	<b>12,819,283,452.13</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>85,174,003,082.88</b>	<b>66,596,342,516.84</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bekasi, 08 April 2025  
Direktur Utama

  
Tn. Langgeng Liyanto

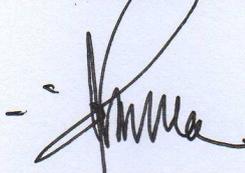
# LABA RUGI

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**LABA RUGI**  
**31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.16	10,429,089,158.24	8,253,938,379.04
Provisi	3.16	378,254,924.00	344,345,801.00
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>10,807,344,082.24</b>	<b>8,598,284,180.04</b>
<b>Beban Bunga</b>			
Beban Bunga Kontraktual	3.17	3,840,660,387.67	3,090,243,855.04
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>3,840,660,387.67</b>	<b>3,090,243,855.04</b>
Pendapatan Bunga (Neto)		6,966,683,694.57	5,508,040,325.00
Pendapatan Operasional Lainnya	3.16	1,678,681,650.84	763,226,021.84
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>8,645,365,345.41</b>	<b>6,271,266,346.84</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produkt	3.18	1,599,771,482.81	746,197,624.36
Beban Pemasaran	3.18	7,301,385.00	6,424,000.00
Beban Administrasi dan Umum	3.18	2,205,916,342.00	2,063,968,017.00
Beban Operasional Lainnya	3.18	148,314,039.00	146,280,269.00
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>3,961,303,248.81</b>	<b>2,962,869,910.36</b>
<b>LABA RUGI OPERASIONAL</b>		<b>4,684,062,096.60</b>	<b>3,308,396,436.48</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	3.19		
Pendapatan Non Operasional		30,132,632.00	22,197,848.44
Beban Non Operasional		6,605,126.00	10,536,842.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		<b>23,527,506.00</b>	<b>11,661,006.44</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>4,707,589,602.60</b>	<b>3,320,057,442.92</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3.20	<b>839,854,975.56</b>	<b>561,881,092.00</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>3,867,734,627.04</b>	<b>2,758,176,350.92</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Bekasi, 08 April 2025  
Direktur Utama

  
In. Langgeng Liyanto

# EKUITAS

PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
PERUBAHAN EKUITAS  
31 DESEMBER 2024

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	MODAL DISETOR	CADANGAN	SALDO LABA	DEVIDEN	TOTAL MODAL BERSIH
Saldo per 1 Januari 2023	4,000,000,000.00	1,500,000,000.00	4,561,107,100.73	0.00	10,061,107,100.73
Penambahan/Pengurangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pendistribusian Laba	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Laba Tahun Berjalan	0.00	0.00	2,758,176,351.40	0.00	2,758,176,351.40
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b>	<b>4,000,000,000.00</b>	<b>1,500,000,000.00</b>	<b>7,319,283,452.13</b>	<b>0.00</b>	<b>12,819,283,452.13</b>
Penambahan/Pengurangan	5,812,200,000.00	0.00	(6,000,000,000.00)	0.00	(187,800,000.00)
Laba Tahun Berjalan	0.00	0.00	3,867,734,627.04	0.00	3,867,734,627.04
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2024</b>	<b>9,812,200,000.00</b>	<b>1,500,000,000.00</b>	<b>5,187,018,079.17</b>	<b>0.00</b>	<b>16,499,218,079.17</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# LAPORAN ARUS KAS

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**ARUS KAS**  
**31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG</b>		
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penerimaan pendapatan bunga	10,429,089,158	8,253,938,379
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	751,069,505	344,345,801
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	228,872,784	99,569,000
Pendapatan operasional lainnya	1,076,994,481	663,657,022
Pembayaran beban bunga	(3,840,660,388)	(3,090,243,855)
Beban gaji dan tunjangan	(1,842,329,137)	(1,571,274,233)
Beban umum dan administrasi	(226,550,521)	(492,693,784)
Beban operasional lainnya	(71,258,812)	(146,280,269)
Pendapatan non operasional lainnya	30,132,632	22,197,848
Beban non operasional lainnya	(6,605,126)	(10,536,842)
Pembayaran pajak penghasilan	(839,854,976)	(561,881,092)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(1,821,164,974)	(752,621,624)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(12,383,775,897)	(2,716,388,149)
Kredit yang diberikan	(4,583,189,080)	(8,413,592,658)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	(161,643,870)	100,591,046
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(1,417,875,919)	(116,339,183)
Penurunan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	119,475,274	(38,579,984)
Tabungan	2,623,653,718	429,601,091
Deposito	7,947,125,023	7,325,950,456
Simpanan dari bank lain	4,700,000,000	350,000,000
Liabilitas imbalan kerja	(48,450,000)	35,000,000
Liabilitas lain-lain	(444,078,076)	208,626,840
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b><u>218,975,801</u></b>	<b><u>(76,954,190)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	5,812,200,000	67,957,289
Pembayaran dividen	(6,000,000,000)	-
Penyesuaian lainnya	-	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b><u>(187,800,000)</u></b>	<b><u>67,957,289</u></b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**ARUS KAS**  
**31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG (Lanjutan)**

<b>KENAIKAN (PENURUNAN) PENURUNAN ARUS KAS</b>	<u>31,175,801</u>	<u>(8,996,900)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>13,442,200</u>	<u>22,439,100</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>44,618,000</u>	<u>13,442,200</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

(CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN)

# CALK

## (CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN)

The following notes are provided to give more information about the financial statements and to explain the accounting policies used in their preparation. These notes are an integral part of the financial statements and should be read in conjunction with them.

The financial statements have been prepared in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia. The accounting standards are based on the Indonesian Accounting Standards (SAP) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB-Indonesia).

The financial statements are prepared on an accrual basis and are presented in Indonesian Rupiah (Rp). All figures are rounded to the nearest million Rupiah, unless otherwise indicated.

The financial statements are prepared on a going concern basis. The management believes that the entity has sufficient resources to continue in operation for the foreseeable future.

The financial statements are prepared on a historical cost basis. The carrying amount of assets and liabilities is determined on the basis of their historical cost, less any accumulated depreciation, amortization or impairment losses.

The financial statements are prepared on a consolidated basis. The consolidated financial statements include the financial statements of the entity and its subsidiaries. The consolidated financial statements are prepared on the same accounting basis as the individual financial statements of the entity and its subsidiaries.

The financial statements are prepared on a basis of consistency. The accounting policies used in the preparation of the financial statements are applied consistently from period to period, unless a change is justified.

The financial statements are prepared on a basis of prudence. The carrying amount of assets and liabilities is determined on the basis of their historical cost, less any accumulated depreciation, amortization or impairment losses.

The financial statements are prepared on a basis of neutrality. The financial statements are prepared on a basis of neutrality, and do not contain any bias or prejudice.

The financial statements are prepared on a basis of objectivity. The financial statements are prepared on a basis of objectivity, and are not influenced by any bias or prejudice.

The financial statements are prepared on a basis of reliability. The financial statements are prepared on a basis of reliability, and are based on verifiable evidence.

The financial statements are prepared on a basis of relevance. The financial statements are prepared on a basis of relevance, and provide information that is useful for decision-making.

The financial statements are prepared on a basis of comparability. The financial statements are prepared on a basis of comparability, and are comparable with the financial statements of other entities.

The financial statements are prepared on a basis of understandability. The financial statements are prepared on a basis of understandability, and are presented in a clear and concise manner.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**1. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**2. Mata Uang Pelaporan**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

**3. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut :
  1. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries) ;
  2. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  3. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv)

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**3. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) ; atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

**4. Kas**

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

**5. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**6. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebesar nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

**7. Kredit**

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit atau baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima. Bunga kredit *non-performing* diakui sebagai tagihan kontijensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

**8. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**8. Restrukturisasi Kredit (Lanjutan)**

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : *fresh money* atau konversi tunggakan bunga.

**9. Penyisihan Kerugian**

Penyisihan kerugian/ penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Yang dimaksud dengan aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Kemudian OJK menetapkan peraturan PPKA dan CKPN dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dalam pasal 19 sebagai berikut :

Cadangan Umum :

- 0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

Cadangan Khusus :

- 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan
- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA sebagai berikut :

- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**9. Penyisihan Kerugian**

- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; dan
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**10. Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

1. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi, dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Penyusutan Aset tetap dan inventaris :

1. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.
2. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen.
3. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

NO	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan :		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan :		
	Permanen	20	5%
	Tidak Permanen	10	10%

**11. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**12. Kewajiban Segera Dibayar**

Kewajiban segera merupakan kewajiban BPR kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR.

**13. Simpanan**

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**14. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.
- d. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

**15. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban atas provisi komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan dan beban ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

**16. Beban Bunga**

- a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
- b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
- c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**17. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah dilakukan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan peraturan dan Undang-Undang perpajakan.

**18. Kewajiban Imbalan Kerja**

Kewajiban imbalan kerja merupakan imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos kewajiban segera sebesar jumlah yang terhutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*).

PT. BPR HANDALAN DANA GRAHA, sampai saat ini mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Diimplementasikan dengan mencadangkan Kewajiban Imbal Pasca kerja sebanyak Rp. 151.596.667.- (*Seratus lima puluh satu juta lima ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh*) pada tahun 2024. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

**3. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

**3.1 Risiko Likuiditas**

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**3.2 Risiko Kredit**

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok atau bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit. Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan :

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

### **3. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

#### **3.3 Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

#### **3.4 Risiko Permodalan**

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

#### **3.5 Risiko Pasar**

Perseroan memiliki ekposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

- Risiko Nilai Tukar Mata Asing.

Perseroan mengalami risiko kurs-mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar, Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

- Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

- Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3.1 KAS DAN SETARA KAS**

Jumlah tersebut adalah saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kas Besar	44.618.000.00	13.442.200.00
<b>Jumlah Kas Setara Kas</b>	<b>44.618.000.00</b>	<b>13.442.200.00</b>

**3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PYAD Kredit yang diberikan	262.889.500.00	118.598.219.00
PYAD Penempatan Pada Bank Lain	36.718.151.00	10.587.329.00
<b>Jumlah putang Usaha</b>	<b>299.607.651.00</b>	<b>129.185.548.00</b>

**3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Penempatan Tabungan :		
Tabungan Mega Bank -	102,405,285.00	9,583,494,543.56
Tabungan RK OKE Bank - 110520000001712	6,867,570,983.80	152,705,828.00
Deposito Berjangka - BPR wibawa Mukti jabar	1,000,000,000.00	2,000,000,000.00
Deposito Berjangka - BPR Arta Pundi Mekar	1,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Amanda Madina Sejahtera	1,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Pundi Mekar	1,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Dian Faraqo Gemilang	2,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Mitra Sejahtera Lestari	2,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Mulya Artha	1,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Rasyid	1,800,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Siliwangi	1,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Sinar Terang	1,100,000,000.00	750,000,000.00
Deposito Berjangka - BPR Wingsafi	2,000,000,000.00	1,000,000,000.00
Deposito Berjangka - BPR Arta Madani	2,000,000,000.00	-
Deposito Berjangka - BPR Varia Centralartha	2,000,000,000.00	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>25,869,976,268.80</b>	<b>13,486,200,371.56</b>

**PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian berdasarkan kualitas aset produktif sebagai berikut :

Penyisihan Kerugian	(34.337.854.92)	(37.917.472.72)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>(34,337,854.92)</b>	<b>(37,917,472.72)</b>

**3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kredit Modal Kerja	44,127,561,284.00	43,955,977,440.00
Kredit Investasi	7,897,765,900.00	3,641,854,319.00
Kredit Konsumtif	4,531,215,144.00	4,057,492,739.00
Kredit Karyawan	562,974,427.00	857,576,415.00
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>57,119,516,755.00</b>	<b>52,512,900,913.00</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.4 KREDIT YANG DIBERIKAN**

**Rincian Berdasarkan Kolektibilitas**

Lancar	44,855,555,265.00	42,797,721,760.00
Dibawah Perhatian Khusus	8,561,773,192.00	5,246,007,089.00
Kurang Lancar	3,294,214,532.00	2,297,557,116.00
Diragukan	-	25,336,697.00
Macet	407,973,766.00	2,146,278,251.00
Provisi	(253,152,017.00)	(171,404,244.00)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	-	(58,321,011.00)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Provisi</b>	<b><u>56.866.364.738.00</u></b>	<b><u>52.283.175.658.00</u></b>

**Jumlah Kredit yang diberikan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa**

Terkait	3,520,447,403.00	1,331,001,204.00
Tidak Terkait	53,599,069,352.00	51,181,899,709.00

- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Tingkat Suku Bunga Kredit Terkait dan Tidak Terkait sebesar 24 %. Tidak ada perlakuan istimewa atas Pihak-pihak terkait.
- Kredit Yang Diberikan kepada pihak terkait dengan jumlah 3 nasabah baki debit Rp. 3.520.447.403,- dengan Platond Rp. 3.200.000.000,- merupakan jenis kredit Business to Business (B2B) dengan jaminan Deposito
- Tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK. Jumlah plafond kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 460.000.000 terdiri dari 2 (dua) debitur dengan baki debit per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 350.666.672. Kualitas kredit dikategorikan lancar, tidak dijumpai ketidakwajaran dalam transaksi dengan pihak-pihak terkait serta tidak terdapat pula perlakuan khusus kepada pihak-pihak istimewa.

**Penyisihan Kerugian Kredit**

Lancar	(206,959,822.00)	(194,128,780.00)
Dibawah Perhatian Khusus	(34,853,523.00)	(4,380,214.00)
Kurang Lancar	(4,421,454.00)	(31,907,100.00)
Diragukan	-	(12,668,349.00)
Macet	(407,973,766.00)	(1,984,516,483.00)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit</b>	<b><u>(654.208.565.00)</u></b>	<b><u>(2.227.600.926.00)</u></b>

PPAPWD YANG DIBENTUK KELEBIHAN /(KEKURANGAN)	<b><u>(654.208.565.00)</u></b>	<b><u>(2.227.600.926.00)</u></b>
--	--------------------------------	----------------------------------

**3.5 ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Jumlah tersebut adalah saldo aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 31 Des 2023	31-Dec-2024 Mutasi		Saldo Per 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	501,535,000.00	-	-	501,535,000.00
Bangunan	2,505,062,324.00	-	-	2,505,062,324.00
Kendaraan	289,750,000.00	42,950,000.00	16,550,000.00	316,150,000.00
Peralatan Kantor	340,621,781.00	19,347,432.00	-	359,969,213.00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>3,636,969,105.00</b>	<b>62,297,432.00</b>	<b>16,550,000.00</b>	<b>3,682,716,537.00</b>
<b>Aku. Penyusutan</b>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	(440,417,031.00)	(136,505,728.00)	-	(576,922,759.00)
Kendaraan	(93,462,501.00)	(38,132,292.00)	(16,549,999.00)	(115,044,794.00)
Peralatan Kantor	(193,777,020.00)	(44,463,809.00)	-	(238,240,829.00)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(727,656,552.00)</b>	<b>(219,101,829.00)</b>	<b>(16,549,999.00)</b>	<b>(930,208,382.00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2,909,312,553.00</b>			<b>2,752,508,155.00</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.5 ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Uraian	Saldo Per 31 Des 2022	31-Dec-2023 Mutasi		Saldo Per 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	501,535,000.00	-	-	501,535,000.00
Bangunan	2,498,562,324.00	6,500,000.00	-	2,505,062,324.00
Kendaraan	270,750,000.00	19,000,000.00	-	289,750,000.00
Peralatan Kantor	404,079,070.00	42,392,736.00	105,850,025.00	340,621,781.00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>3,674,926,394.00</b>	<b>67,892,736.00</b>	<b>105,850,025.00</b>	<b>3,636,969,105.00</b>
<b>Aku. Penyusutan</b>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	(311,606,705.00)	(128,810,326.00)	-	(440,417,031.00)
Kendaraan	(56,533,546.00)	(36,928,955.00)	-	(93,462,501.00)
Peralatan Kantor	(235,309,238.00)	(61,970,638.00)	(103,502,856.00)	(193,777,020.00)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(603,449,489.00)</b>	<b>(227,709,919.00)</b>	<b>(103,502,856.00)</b>	<b>(727,656,552.00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3,071,476,905.00</b>			<b>2,909,312,553.00</b>

**3.6 ASET TIDAK BERWUJUD**

Jumlah tersebut adalah saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 31 Des 2023	31-Dec-24 Mutasi		Saldo Per 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Program Aplikasi	55,000,000.00	-	-	55,000,000.00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>55,000,000.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>55,000,000.00</b>
<b>Aku. Penyusutan</b>				
Program Aplikasi	(54,999,999.00)	-	-	(54,999,999.00)
<b>Jumlah Akumulasi</b>	<b>(54,999,999.00)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(54,999,999.00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.00</b>			<b>1.00</b>

Uraian	Saldo Per 31 Des 2022	31-Dec-23 Mutasi		Saldo Per 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Program Aplikasi	85,000,000.00	-	30,000,000.00	55,000,000.00
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>85,000,000.00</b>	<b>-</b>	<b>30,000,000.00</b>	<b>55,000,000.00</b>
<b>Aku. Penyusutan</b>				
Program Aplikasi	(56,834,693.00)	-	(4,126,356.00)	(52,708,337.00)
<b>Jumlah Akumulasi</b>	<b>(56,834,693.00)</b>	<b>-</b>	<b>(4,126,356.00)</b>	<b>(52,708,337.00)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>28,165,307.00</b>			<b>2,291,663.00</b>

**3.7 ASET LAIN - LAIN**

Jumlah tersebut adalah aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>		
Uang Muka Pajak	6.839.710.00	8.827.344.00
Premi Asuransi DiBayar Dimuka	4.746.576.00	4.524.365.00
<b>Lainnya</b>		
Persediaan Habis Pakai	5.233.403.00	5.486.296.00
Persediaan Barang Promosi	2.436.000.00	4.536.000.00
Lainnya	10.219.000.00	14.878.917.00
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>29.474.689.00</b>	<b>38.252.922.00</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.8 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR**

Jumlah tersebut adalah kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pph Pasal 4 Ayat 2 Tabungan & Deposito	61.670.449.00	52.861.956.00
PPh Pasal 21	22.081.558.00	15.776.733.00
Titipan Nasabah	833.348.00	9.183.357.00
Titipan Deposito Jatuh Tempo	5.634.297.00	-
Titipan Dividen	82.800.000.00	-
Kewajiban Segera Lainnya	56.903.458.00	56.182.085.00
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>229,923,110.00</b>	<b>134,004,131.00</b>

**3.9 HUTANG BUNGA**

Jumlah tersebut adalah Hutang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Hutang Bunga Deposito & Tabungan Yang Masih Harus Dibayar	158,239,264.34	124,657,053.56
<b>Jumlah Hutang Bunga</b>	<b>158,239,264.34</b>	<b>124,657,053.56</b>

**3.10 HUTANG PAJAK**

Jumlah tersebut adalah Hutang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pph Pasal 29	128.028.300.56	138.054.216.00
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>	<b>128,028,300.56</b>	<b>138,054,216.00</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan, dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>4,707,589,602.60</b>	<b>3,320,057,443.00</b>
<u>Koreksi Fiskal :</u>		
Cadangan Pendidikan	(36,312,247.00)	33,146,844.00
Cadangan Dana THR	-	17,989,996.00
Cadangan Imbal Pasca Kerja	-	35,000,000.00
Biaya Seragam	-	2,548,333.00
Biaya Non Ops	6,605,126.00	1,500,000.00
Biaya Jamuan Tamu	21,283,893.00	21,463,977.00
Biaya Keperluan Karyawan	24,041,361.00	-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>4,723,207,735.60</b>	<b>3,431,706,593</b>
<b>Tahun 2024</b>		
Penghasilan kena Paic :		
4,800,000,000 X	4,723,207,736 =	1,811,370,268
12,516,158,365	11% -> a	199,250,729
4,723,207,736 -	1,811,370,268 =	2,911,837,468
	22%-> b	640,604,243
<b>Taksiran Hutang Pajak (a+b)</b>	<b>839,854,972</b>	
<b>Kredit Pajak :</b>		
PPh Pasal 25	711,826,675	
<b>PPh Pasal 29 / kurang Bayar</b>	<b>128,028,297</b>	

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.10 HUTANG PAJAK (Lanjutan)**

**Tahun 2023**

Penghasilan Kena Pajak :			
<u>4,800,000,000</u> X	3,431,706,593 =		1,755,403,254
9,383,708,050			
	11% ->	a	193,094,358
3,431,706,593 -	1,755,403,254 =		1,676,303,339
	22% ->	b	368,786,735
<b>Taksiran Hutang Pajak (a+b)</b>			<b>561,881,093</b>
<b>Kredit Pajak :</b>			
PPH Pasal 25			45,963,572
<b>PPH Pasal 29 / kurang Bayar</b>			<b>515,917,521</b>

**3.11 SIMPANAN**

Jumlah tersebut adalah simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>TABUNGAN</b>		
Tabungan HDG	3,592,860,678.19	970,222,691.15
Tabungan Bank Lain	1,015,730.62	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b><u>3,593,876,408.81</u></b>	<b><u>970,222,691.15</u></b>
<b>DEPOSITO</b>		
Deposito Simpanan Nasabah		
Deposito 1 Bulan	44,757,458,906.00	34,543,275,389.00
Deposito 3 Bulan	11,291,774,512.00	10,958,361,285.00
Deposito 6 Bulan	3,200,000,000.00	5,748,047,470.00
Deposito 12 Bulan	-	52,424,251.00
Deposito Bank Lain	<u>5,050,000,000.00</u>	<u>350,000,000.00</u>
<b>Jumlah Deposito</b>	<b><u>64,299,233,418.00</u></b>	<b><u>51,652,108,395.00</u></b>
<b>JUMLAH SIMPANAN</b>	<b><u>67,893,109,826.81</u></b>	<b><u>52,622,331,086.15</u></b>
Rincian Tabungan ya mempunyai hub. istimewa :		
Terkait	612,064,941	40,467,349
Tidak Terkait	2,981,811,468.21	929,755,342.48
Rincian Deposito ya mempunyai hub. istimewa :		
Terkait	6,940,037,420.00	8,176,348,949.00
Tidak Terkait	57,359,195,998.00	43,475,759,446.00

Tingkat Bunga Tabungan antara 3.50% - 6.50 %. Tingkat bunga Deposito terkait maupun tidak terkait antara 4.00% -

**3.12 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Jumlah tersebut adalah kewajiban imbalan pascakerja per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	151,596,667.00	200,046,667.00
<i>*Lihat Kebijakan Akuntansi poin 2.18</i>		
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b><u>151,596,667.00</u></b>	<b><u>200,046,667.00</u></b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.13 KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut adalah kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Cadangan THR	84,750,835.00	78,466,664.00
Cadangan Lainnya	-	-
Cadangan Pengurusan Sertifikat	29,137,000.00	43,187,000.00
Cadangan Pendidikan	-	36,312,247.00
Cadangan PPAP	-	400,000,000.00
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b>113,887,835.00</b>	<b>557,965,911.00</b>

**3.14 Modal Saham**

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	2024		
	Modal Disetor	Prosentase	Jumlah (Rp)
Ny. Juliana Widyanti	540,086	54.01%	5,400,860,000
Ny. Aqeenaria Siniur Musa	143,543	14.35%	1,435,430,000
Ny. Dachmita Vitalia	135,574	13.56%	1,355,740,000
Tn. Lim Eng Sin/Johanes	100,000	10.00%	1,000,000,000
Ny. Muzia Evalisa	68,297	6.83%	682,970,000
Tn. Ahmad Yani, SE.	7,000	0.70%	70,000,000
Tn. Ditdit Apriliadi	5,500	0.55%	55,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>10,000,000,000</b>

Perusahaan melakukan penambahan modal disetor dari Rp. 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) menjadi Rp. 10.000.000.000,- hal tersebut tercantum dalam Akta Nomor 04 pada Tanggal 10 Desember 2024. Namun dana yang disetorkan baru sebesar Rp. 9.812.200.000,- (Sembilan Milyar Delapan ratus dua belas juta dua ratus rupiah). Akta tersebut telah diajukan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan) namun hingga akhir periode Laporan Keuangan, OJK belum menaekluarkan surat persetujuan atas pencaianan tersebut.

**3.15 SALDO LABA**

Jumlah tersebut adalah saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Cadangan Umum	1,500,000,000.00	1,500,000,000.00
<b>Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya</b>		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	7,319,283,452.13	4,561,107,100.73
Dividen	(6,000,000,000.00)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	3,867,734,627.04	2,758,176,351.40
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>6,687,018,079.17</b>	<b>8,819,283,452.13</b>

**3.16 PENDAPATAN OPERASIONAL**

Jumlah tersebut adalah pendapatan operasional per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>		
<b>A. BUNGA KONTRAKTUAL</b>		
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN :</b>		
- Pendapatan Bunga Dari Tabungan	410,610,950.28	274,839,757.04
- Pendapatan Bunga Dari Deposito	518,468,160.96	10,587,329.00
<b>Jumlah Bunga Kontraktual Pada Bank Lain</b>	<b>929,079,111.24</b>	<b>285,427,086.04</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.16 PENDAPATAN OPERASIONAL (Lanjutan)**

**PIHAK KETIGA BUKAN BANK:**

- Pendapatan Bunga Kredit Bukan Bank	9,612,125,985.00	8,136,303,982.00
<b>Jumlah Bunga Kontraktual Pihak Ketiga Bukan Bank</b>	<b><u>9,612,125,985.00</u></b>	<b><u>8,136,303,982.00</u></b>
- Koreksi atas Pendapatan Bunga	(112,115,938.00)	(167,792,689.00)
<b>Jumlah Koreksi atas Pendapatan Bunga</b>	<b><u>(112,115,938.00)</u></b>	<b><u>(167,792,689.00)</u></b>

**B. PROVISI KREDIT**

- Pendapatan Bunga Dari Provisi Kredit	378,254,924.00	344,345,801.00
<b>Jumlah Provisi Kredit</b>	<b><u>378,254,924.00</u></b>	<b><u>344,345,801.00</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b><u>10,807,344,082.24</u></b>	<b><u>8,598,284,180.04</u></b>

**PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan Administrasi Tabungan & Kredit	295,335,696.46	285,173,849.16
Pendapatan Kredit Hapus Buku	228,872,784.00	99,569,000.00
Pendapatan Denda Kredit	87,519,846.00	128,181,403.00
Pendapatan Pemulihan Penyisihan PPAP	1,065,352,053.61	209,697,160.16
Pendapatan Lainnya	1,601,270.77	40,604,609.52
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b><u>1,678,681,650.84</u></b>	<b><u>763,226,021.84</u></b>

**JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL**

<b><u>12,486,025,733.08</u></b>	<b><u>9,361,510,201.88</u></b>
---------------------------------	--------------------------------

**3.17 BEBAN BUNGA**

Jumlah tersebut adalah saldo beban bunga per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>PIHAK KETIGA LAINNYA</b>		
Beban Bunga Tabungan	66,135,987.27	23,486,650.00
Beban Bunga Deposito	3,423,370,826.78	2,965,760,202.04
Beban Premi Asuransi	111,345,377.00	100,810,017.00
<b>Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bank Umum</b>	<b><u>3,600,852,191.05</u></b>	<b><u>3,090,056,869.04</u></b>
<b>PIHAK KETIGA BANK UMUM</b>		
Beban Tabungan, Deposito dan Lainnya	239,808,196.62	186,986.00
Beban Bunga Lainnya	-	-
<b>Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya</b>	<b><u>239,808,196.62</u></b>	<b><u>186,986.00</u></b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b><u>3,840,660,387.67</u></b>	<b><u>3,090,243,855.04</u></b>

**3.18 BEBAN OPERASIONAL**

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>1. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF</b>		
Beban PPAP ABA	69,526,083.81	43,005,186.48
Beban PPAP Kredit Yang Diberikan	1,530,245,399.00	703,192,437.88
<b>Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>	<b><u>1,599,771,482.81</u></b>	<b><u>746,197,624.36</u></b>
<b>2. BEBAN PEMASARAN</b>		
Beban Iklan dan Promosi	7,301,385.00	6,424,000.00
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b><u>7,301,385.00</u></b>	<b><u>6,424,000.00</u></b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.18 BEBAN OPERASIONAL**

**3. BEBAN ADMINISTRASI UMUM**

**a. Beban Tenaga Kerja**

Beban Gaji	948,687,365.00	840,674,998.00
Beban Honorium	341,925,000.00	308,025,000.00
Beban Tenaga Kerja Lainnya	401,721,033.00	422,574,235.00
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b><u>1.692.333.398.00</u></b>	<b><u>1.571.274.233.00</u></b>

**b. Beban Penelitian dan Pengembangan**

Beban Pendidikan & Pelatihan	43,683,923.00	50,450,844.00
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b><u>43.683.923.00</u></b>	<b><u>50.450.844.00</u></b>

**c. Beban Sewa**

Beban Sewa Kendaraan	3,000,000.00	-
Beban Sewa SDB	555,000.00	555,000.00
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b><u>3.555.000.00</u></b>	<b><u>555.000.00</u></b>

**d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi**

Penyusutan Bangunan	136,505,728.00	128,810,325.00
Penyusutan Inventaris Kendaraan	38,132,292.00	36,928,955.00
Penyusutan Inventaris Kantor	44,463,809.00	61,970,638.00
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	2,291,662.00	12,123,638.00
<b>Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi</b>	<b><u>221.393.491.00</u></b>	<b><u>239.833.556.00</u></b>

**e. Beban Premi Asuransi**

Premi Asuransi Kendaraan	4,032,373.00	4,004,787.00
Premi Asuransi Lainnya	2,119,508.00	2,216,542.00
<b>Jumlah Beban Tunjangan Kesehatan</b>	<b><u>6.151.881.00</u></b>	<b><u>6.221.329.00</u></b>

**f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan**

Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	41,312,829.00	24,975,683.00
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b><u>41.312.829.00</u></b>	<b><u>24.975.683.00</u></b>

**g. Beban Barang dan Jasa Lainnya**

Beban Listrik, Telepon dan Air	22,781,573.00	23,081,605.00
Beban Cetakan/ATK/FC	5,269,693.00	8,333,598.00
Beban BBM/Transport	76,845,972.00	61,264,360.00
Beban Keperluan Kantor	13,703,468.00	15,424,954.00
Beban Instalasi Sewa Jaringan	29,357,280.00	28,815,366.00
Beban Barang & Jasa Lainnya	35,279,500.00	24,134,933.00
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Lainnya</b>	<b><u>183.237.486.00</u></b>	<b><u>161.054.816.00</u></b>

**h. Beban Pajak Lainnya**

Beban Pajak Lainnya	14,248,334.00	9,602,556.00
<b>Jumlah Beban Pajak Lainnya</b>	<b><u>14.248.334.00</u></b>	<b><u>9.602.556.00</u></b>

**TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

<b><u>2.205.916.342.00</u></b>	<b><u>2.063.968.017.00</u></b>
--------------------------------	--------------------------------

**4. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Pengurusan Sertifikat Hilang	-	35,000,000.00
Beban Op. Lainnya	148,314,039.00	111,280,269.00
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b><u>148.314.039.00</u></b>	<b><u>146.280.269.00</u></b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.19 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut adalah pendapatan (beban) non non operasional per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Lain-lain	29,132,632.00	22,197,848.44
Keuntungan Penjualan aset tetap	1,000,000.00	-
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<u><b>30.132.632.00</b></u>	<u><b>22.197.848.44</b></u>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Beban Non Ops lainnya	6,605,126.00	7,057,673.00
Kerugian penjualan Aset Tetap	-	1,979,169.00
Sumbangan	-	1,500,000.00
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<u><b>6.605.126.00</b></u>	<u><b>10.536.842.00</b></u>
<b>TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>	<u><b>23.527.506.00</b></u>	<u><b>11.661.006.44</b></u>
<b>3.20 BEBAN TAKSIRAN PAJAK</b>	<u><b>839.854.975.56</b></u>	<u><b>561.881.092.00</b></u>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**REKENING ADMINISTRATIF**

Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	219,212,573.00	809,297,497.00
Aset Produktif yang dihapus buku	4,292,354,933.00	2,004,302,011.00
Rekening Administratif Lainnya	5,818,579,220.00	1,153,682,465.00
<b>Jumlah Rekening Administratif</b>	<u><b>10.330.146.726.00</b></u>	<u><b>3.967.281.973.00</b></u>

**JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal. dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

**PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG**

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah ( Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2024**

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG (Lanjutan)**

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan

**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

---

**4. UMUM**

**1. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat HANDALAN DANAGRAHA yang berkedudukan di Bekasi didirikan berdasarkan Akte Nomor 60 tanggal 13 Juli 1994 dari Notaris Joenoes Enoeng Maogimon, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 9 Pebruari 1993. Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan susunan pengurus serta kepemilikan saham.

Akta perubahan tercantum dalam akta No. 04 Tanggal 10 Desember 2024 dari Notaris Audrey Wardhani, S.H., M.Kn di Bekasi mengenai perubahan komposisi kepemilikan saham, penambahan modal disetor serta pembagian deviden. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0081073.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 12 Desember 2024.

**2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari perseroan adalah berusaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Perkreditan Rakyat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

**3. Lokasi Kantor**

Perusahaan berkedudukan di Ruko Emerald Summarecon Blok UB No. 52, Bekasi, Jawa Barat

**4. Legalitas dan Perizinan**

Akte Pendirian	: No. 60
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 01.713.478.4.407.000
Surat Izin Usaha BPR	: KEP-383/KM.17/1995
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0220200291713

**5. Kepengurusan**

Susunan Pengurus Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama	: Ny. Juliana Widyanti
Komisaris	: Nn. Fransisca Purnamasari Adiwidjaja

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama	: Tn. Langgeng Liyanto
Direktur	: Ny. Wawat Trisnawati

**PT. BPR HANDALAN DANAGRAHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. UMUM (Lanjutan)**

**6. Modal Perusahaan**

Modal dasar sebesar Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 1.000.000 (Satu juta) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah) per lembar saham dan telah disetor penuh dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

**Kepemilikan Saham Tahun 2024 :**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor</b>	<b>Prosentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Ny. Juliana Widyanti	540.086	54.01%	5.400.860.000
Ny. Aqeenaria Senior Musa	143.543	14.35%	1.435.430.000
Ny. Dachmita Vitalia	135.574	13.56%	1.355.740.000
Tn. Lim Eng Sin/Johanes	100.000	10.00%	1.000.000.000
Ny. Muzia Evalisa	68.297	6.83%	682.970.000
Tn. Ahmad Yani, SE.	7.000	0.70%	70.000.000
Tn. Ditdit Apriliadi	5.500	0.55%	55.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>

**6. Jumlah Karyawan**

Jumlah Karyawan PT BPR Handalan Danagraha Per 31 Desember 2024 sebanyak 12 (Dua Belas) orang termasuk 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Direksi.

**7. Peristiwa Kemudian**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa kemudian yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

**8. Komitmen Dan Perjanjian Penting**

Perusahaan melakukan penambahan modal disetor dari Rp. 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) menjadi Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) hal tersebut tercantum dalam Akta Nomor 04 pada Tanggal 10 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, dana yang disetorkan yaitu sebesar Rp. 9.812.200.000,- (Sembilan Milyar Delapan ratus dua belas juta dua ratus rupiah). Akta tersebut telah diajukan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan) namun hingga akhir periode Laporan Keuangan, OJK belum mengeluarkan surat persetujuan atas pengajuan tersebut.

**9. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 08 April 2025.

Kategori / Keterangan	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020	Perubahan	Rasio
<b>ASSET</b>				
Saldo Awal	1.200.000.000	1.000.000.000	200.000.000	20.00%
Saldo Akhir	1.500.000.000	1.200.000.000	300.000.000	30.00%
<b>LIABILITIES</b>				
Saldo Awal	800.000.000	700.000.000	100.000.000	10.00%
Saldo Akhir	1.000.000.000	800.000.000	200.000.000	20.00%
<b>EQUITY</b>				
Saldo Awal	400.000.000	300.000.000	100.000.000	10.00%
Saldo Akhir	500.000.000	400.000.000	100.000.000	10.00%

# RASIO

**TINGKAT KESEHATAN BANK**  
**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

LAMPIRAN I

Kriteria Tingkat Kesehatan		Per 31 Desember 2024		Per 31 Desember 2023	
<b>I. PERMODALAN</b>					
CAR =	Jumlah Modal	14,806,648,443	<b>37.24%</b>	11,676,621,743	<b>37.01%</b>
	A T M R	39,755,928,534		31,549,535,838	
Persentasi ATMR Tahun 2024 dan 2023 yaitu 37.01% dan 37.19%. Persentasi tersebut > 12 % maka dinyatakan sangat sehat.					
<b>II. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF</b>					
KAP =	Aset Produktif yg diklasifikasikan	2,055,081,032	<b>2.48%</b>	3,314,059,332	<b>5.02%</b>
	Jumlah Aset Produktif	82,989,493,024		65,999,101,285	
Persentasi KAP Tahun 2024 dan 2023 yaitu 2.48% dan 5.02%. Persentasi tersebut <= 10.35% maka dinyatakan sehat.					
<b>III. EARNING / RENTABILITAS</b>					
ROA =	Laba / Rugi Berjalan	4,707,589,603	<b>6.33%</b>	3,320,057,443	<b>5.39%</b>
	Total Aset	74,390,434,032		61,636,846,202	
Persentasi ROA Tahun 2024 dan 2023 yaitu 6.20% dan 5.39%. Persentase tersebut >= 1,215% maka dinyatakan sangat sehat.					
BOPO =	Beban Operasional	7,801,963,636	<b>62.49%</b>	6,053,113,765	<b>64.66%</b>
	Pendapatan Operasional	12,486,025,733		9,361,510,202	
Persentasi BOPO Tahun 2024 dan 2023 yaitu 62.49% dan 64.66%. Persentase tersebut <= 93,25% maka dinyatakan sangat sehat.					
ROE =	Laba Setelah Pajak	3,867,734,627	<b>23.44%</b>	3,320,057,443	<b>25.86%</b>
	Rata-rata Modal Inti	16,501,995,214		12,837,457,579	
Persentasi ROE Tahun 2024 dan 2023 yaitu 28.53% dan 25.86%. Persentase tersebut >= 12% maka dinyatakan baik.					
<b>IV. LIKUIDITAS / LIQUIDITY</b>					
Cash Rasio =	Alat Liquid	7,014,954,269	<b>10.30%</b>	13,499,644,572	<b>25.76%</b>
	Utang Lancar	68,123,032,937		52,406,335,218	
LDR =	Kredit yang diberikan	57,119,516,755	<b>90.89%</b>	52,512,900,913	<b>100.46%</b>
	Dana yang diterima	62,842,094,096		52,272,231,086	
Persentasi Cash Rasio Tahun 2024 dan 2023 yaitu 11.97% dan 25.76% , dan LDR Tahun 2024 dan 2023 yaitu 98.32% dan 100.46%.					
<b>V. NPL</b>					
NPL GROSS =	KOL KL, D, M	3,702,188,298	<b>6.48%</b>	4,469,172,064	<b>8.51%</b>
	Kredit yang diberikan	57,119,516,755		52,512,900,913	
NPL NETTO=	KOL KL, D, M - PPAP	3,289,793,078	<b>5.76%</b>	2,440,080,132	<b>4.65%</b>
	Kredit yang diberikan	57,119,516,755		52,512,900,913	

Catatan di NPL terdapat dalam Management Letter

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**PERHITUNGAN ATMR**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN II

KETERANGAN	2023		2023
	Jumlah	%	Jumlah
<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>			
<b>1. AKTIVA NERACA</b>			
1.1. Kas	13,442,200	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia ( SBI )	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Pusat RI, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai sebesar berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan nilai terendah antara agunan dan baki debit.	828,613,886	0%	-
1.4 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
1.6 Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta Tagihan Lainnya Kepada Bank Lain	13,486,200,372	20%	2,697,240,074
1.7 Kredit Kepada Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8 Kredit Yang di Jamin Oleh Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	21,590,030,570	30%	6,477,009,171
1.10 Kredit Kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
1.11 Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	14,184,986,153	50%	7,092,493,077
1.14 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	5,588,091,807	70%	3,911,664,265
1.15 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	70%	-
1.16 Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	8,130,324,797	100%	8,130,324,797
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	100%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	161,761,768	100%	161,761,768
1.18 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2,911,604,216	100%	2,911,604,216
1.19 AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.20 Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	167,438,470	100%	167,438,470
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>67,062,494,239</b>		<b>31,549,535,838</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA**  
**PERHITUNGAN ATMR**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN II

KETERANGAN	2024		2024
	Jumlah	%	Jumlah
<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>			
<b>1. AKTIVA NERACA</b>			
1.1. Kas	44,618,000	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia ( SBI )	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Pusat RI, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai sebesar berdasarkan perjanjian antar BPR dan nasabah disertai surat kuasa pencairan nilai terendah antara agunan dan baki debet.	3,463,596,288	0%	-
1.4. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
1.6. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta Tagihan Lainnya Kepada Bank Lain	25,869,976,269	20%	5,173,995,254
1.7. Kredit Kepada Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8. Kredit Yang di Jamin Oleh Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	18,142,570,393	30%	5,438,271,118
1.10. Kredit Kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
1.11. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	14,223,371,874	50%	7,111,685,937
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	6,362,313,382	70%	4,450,468,697
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	70%	-
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	14,519,691,052	100%	14,499,917,033
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	100%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	407,973,766	100%	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2,752,508,156	100%	2,752,508,156
1.19. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.20. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	329,082,340	100%	329,082,340
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>86,115,701,520</b>		<b>39,755,928,534</b>

**PT BPR HANDALAN DANA GRAHA  
PERMODALAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

KETERANGAN	LAMPIRAN IV			
	Per 31 Desember 2024		Per 31 Desember 2023	
	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah
I. MODAL				
1. Modal Inti				
1.1. Modal Disetor	9,812,200,000	9,812,200,000	4,000,000,000	4,000,000,000
1.2. Modal Pinjaman / Sumbangan	-	-	-	-
1.3. Dana Setoran Modal	-	-	-	-
1.4. Cadangan Tujuan	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000
1.5. Cadangan Umum	-	-	-	-
1.6. Laba Ditahan	-	-	-	-
1.7. Laba Tahun - Tahun Lalu	1,319,283,452	1,319,283,452	4,561,107,101	4,561,107,101
1.8. Rugi Tahun - Tahun Lalu	-	-	-	-
1.9. Laba Tahun Berjalan (50 % Setelah THP)	3,867,734,627	1,933,867,314	2,758,176,351	1,379,088,176
0 Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-
Sub Total	<b>16,499,218,079</b>		<b>12,819,283,452</b>	
1.10. Goodwill (AYDA JT)	-	-	-	-
1.11. Kekurangan PPAP	-	-	-	-
Jumlah Modal Inti	<b>14,565,350,766</b>		<b>11,440,195,276</b>	
2. Modal Pelengkap				
2.1. Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-	-	-
2.2. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ( Maksimum 1.25 % dari ATMR )	39,755,928,534	241,297,677	31,549,535,838	236,426,467
2.3. Modal Kuasi / Modal Pinjaman	-	-	-	-
2.4. Pinjaman Sub Ordinasasi (Maksimum 50 % dari Modal Inti)	-	-	-	-
Jumlah Modal Pelengkap	<b>39,755,928,534</b>		<b>31,549,535,838</b>	
Jumlah Modal Pelengkap Yang Dihitungkan (Maksimum 100 % dari Modal Inti )		<b>241,297,677</b>		<b>236,426,467</b>
3. Jumlah Modal		14,806,648,443		11,676,621,743
II. MODAL MINIMUM ( 12% X ATMR )		4,770,711,424		3,785,944,301
III. KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL		10,035,937,018		7,890,677,443
IV. RASIO MODAL $\frac{\text{Jumlah Moc}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		<b>37.24%</b>		<b>37.01%</b>
V. RASIO MIAPB (Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah)		<b>442.79%</b>		

**MANAGEMENT LETTER**

**PT BPR HANDALAN DANAGRAHA**

Untuk Tahun Berakhir

31 Desember 2024



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

## MANAGEMENT LETTER

**PT BPR HANDALAN DANAGRAHA**

**2024**

Telah dilakukan pembahasan pada hari ini Hari Selasa Tanggal 8 April 2025 dengan catatan/tanpa catatan.

**PT BPR Handalan Danagraha**

**KAP Nano Suyatna, SE., Ak., CPA.**

1.

(Lenggeng Liyanto)

2.

(Wawat Trisnawati)

1.

(Nano Suyatna, SE., Ak., ME., CPA)

2.

(Widia Aliya Priyanti Dewi, SE)

3.

(Rizky Novianty, SE)



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Bandung, 08 April 2025

Nomor : 009/PAL-ML/KAPNS/IV/2025  
Lampiran : -  
Hal : *Management Letter (ML)* atas Audit Laporan Keuangan  
"PT BPR Handalan Danagraha Tahun Buku 2024"

Kepada Yth,  
Direksi dan Dewan Komisaris  
PT. BPR Handalan Danagraha  
di  
Bekasi

Sehubungan dengan telah berakhirnya pemeriksaan general audit **PT BPR Handalan Danagraha** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, bersama *management letter* ini kami sampaikan beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan dan tindak lanjut Direksi, Dewan Komisaris, dan Management.

*Management letter* ini dimaksudkan untuk memberikan, informasi yang digunakan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Management serta pihak lain dalam organisasi dan tidak disajikan kepada pihak diluar organisasi guna menghindari kesalah pahaman penyajian *management letter* dan salah pengertian atas keterbatasan evaluasi suatu stuktur pengendalian intern.

Hal-hal yang akan kami ungkapkan adalah telaah mendasar atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran penyajian laporan keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku yang merupakan tanggung jawab Manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami temukan beberapa temuan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan dan dibenahi berdasarkan: SAK ETAP, Pedoman Akuntansi BPR, Aturan tentang BPR dari Bank Indonesia dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Pedoman Operasional serta Kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen. Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan keuangan PT BPR Handalan Danagraha, yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

## 1. Kewajiban Imbalan Paska Kerja

### Kondisi

Berdasarkan hasil Analisa di lapangan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja sebaiknya dikelola oleh pihak ke tiga seperti mengikuti program DPLK atau program-program Bank Umum yang merupakan salah satu program pendukung kewajiban imbalan pasca kerja.

Ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 kemudian dirubah kembali dalam Perpu No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

### Tanggapan Manajemen :

Kami setuju dengan rekomendasi untuk mengelola kewajiban imbalan pasca kerja melalui program DPLK atau program-program Bank Umum. Saat ini, kami sedang dalam proses mencari lembaga yang cocok untuk program DPLK guna memastikan pengelolaan kewajiban imbalan pasca kerja yang sesuai kebutuhan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 2. NPL (Non Performing Loan)

### Kondisi

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio NPL (*Non Performing Loan*) Gross dan Neto BPR dengan perhitungan sbb :

Kurang Lancar	:	3.294.214.532
Macet	:	407.973.766
Jumlah Kolektibilitas	:	3.702.188.298
PPAP	:	<u>(447.248.743) - 412.395.220</u>
Jumlah	:	3.254.939.555 - 3.289.793.078

- Jumlah Kredit yang diberikan : Rp. 57.119.516.755

$$\text{NPL Gross : } \frac{3.702.188.298}{57.119.516.755} = 6.48\%$$

$$\text{NPL Neto : } \frac{3.289.793.078}{57.119.516.755} = 5.76\%$$



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Persentase tersebut dinilai melebihi batas yang telah ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu sebesar 5%.

Diharapkan penyelesaian kredit macet tersebut terus dipantau perkembangannya agar bisa menurunkan persentase NPL.

Tanggapan Manajemen :

Kami menyadari bahwa persentase NPL (Non Performing Loan) Gross dan Neto BPR telah melebihi batas yang telah ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu sebesar 5%. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan dan pemantauan terhadap kredit yang diberikan, meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan analisis yang lebih ketat terhadap calon debitur dan meningkatkan upaya penyelesaian kredit macet untuk menurunkan persentase NPL.

### 3. Update Software System Sebagai Persiapan Penerapan CKPN

Penerapan Sistem CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Penerapan ini berlaku sejak 1 Januari 2025. Untuk menerapkan CKPN, BPR dapat menggunakan Sistem Informasi Perhitungan Cadangan (SIP-CKPN). Aplikasi ini dapat membantu BPR dalam melakukan simulasi perhitungan CKPN dengan berbagai metode.

Dalam menerapkan CKPN, BPR perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

- a. Memilih metode CKPN yang sesuai dengan regulasi OJK
- b. Memastikan integrasi antara metode CKPN dengan sistem pelaporan yang ada di CBS (*Core Banking System*)
- c. Memastikan perhitungan CKPN berjalan secara otomatis, akurat, dan sesuai standar akuntansi

Tanggapan Manajemen :

BPR telah memilih dan memiliki metode CKPN yang sesuai dengan regulasi OJK. Didukung dengan CBS (*Core Banking System*) yang telah terintegrasi antara metode CKPN dengan sistem pelaporan, sehingga menghasilkan perhitungan CKPN secara otomatis, akurat dan sesuai standar akuntansi.

### 4. Jurnal Koreksi Kondisi

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami melakukan beberapa jurnal koreksi atas :

J1. Taksiran Pajak Penghasilan	2.777.131	
Utang Pajak		2.777.131

(Koreksi atas perhitungan Pajak Badan / Pph Pasal 29 Per 31 Desember 2024)



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**NANO SUYATNA, SE., Ak., CPA.**

Audit, Accounting and Management Solutions

Surat Ijin Usaha Kep.Men.Keu RI No. 552/KM.1/2017 dan Ijin OJK STTD.KAP-179/PM.2/2018

Tanggapan Manajemen :

Kami sependapat dengan temuan pemeriksa dan akan melakukan koreksi jurnal balik.

Demikian surat komentar (*management letter*) ini ditujukan untuk memberi informasi kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen, serta bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak luar BPR guna mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu evaluasi dan test yang kami lakukan atas pengendalian intern dan standar pemeriksaan yang kami gunakan.

Kantor Akuntan Publik  
Nano Suyatna, SE., Ak., CPA.



Nano Suyatna., SE., Ak., ME., M.Kom., CPA

No. Izin AP : 1331

No. Izin UKAP : Kep-552/KM.1/2017

Bandung, 8 April 2025